

SEMESTER GENAP



Kurikulum
Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik E - L K P D

SISTEM REPRODUKSI MANUSIA PERTEMUAN 1

BIOLOGI

Disusun Oleh:
Sri Damayanti
Universitas Negeri Makassar

SMA
KELAS XI

BIODATA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Kelompok :

No. Absen :

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Bacalah kasus yang disajikan dengan teliti.
2. Pelajari materi sistem reproduksi pada modul.
3. Diskusikan pertanyaan dalam kelompok.
4. Jawablah soal berdasarkan hasil diskusi dan sumber belajar.
5. Sajikan hasil diskusi sesuai arahan guru.
6. Buat kesimpulan tentang hubungan struktur dan fungsi organ reproduksi.

SELAMAT MENGERJAKAN...



PERTEMUAN I

1. Capaian Pembelajaran

Pada kegiatan ini, setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis terkait organ-organ penyusun sistem reproduksi pria dan wanita dengan terperinci. Peserta didik juga diharapkan dapat menganalisis fungsi hormon kelamin pada pria dan wanita.

2. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi struktur organ reproduksi manusia.
- Menjelaskan fungsi serviks dalam sistem reproduksi.
- Menganalisis hubungan gangguan struktur serviks dengan fungsi reproduksi.
- Merumuskan solusi pencegahan kanker serviks berdasarkan data nyata.

“

**"Setiap langkah belajar adalah
langkah menuju keberhasilan.
Jangan pernah takut
berusaha".**

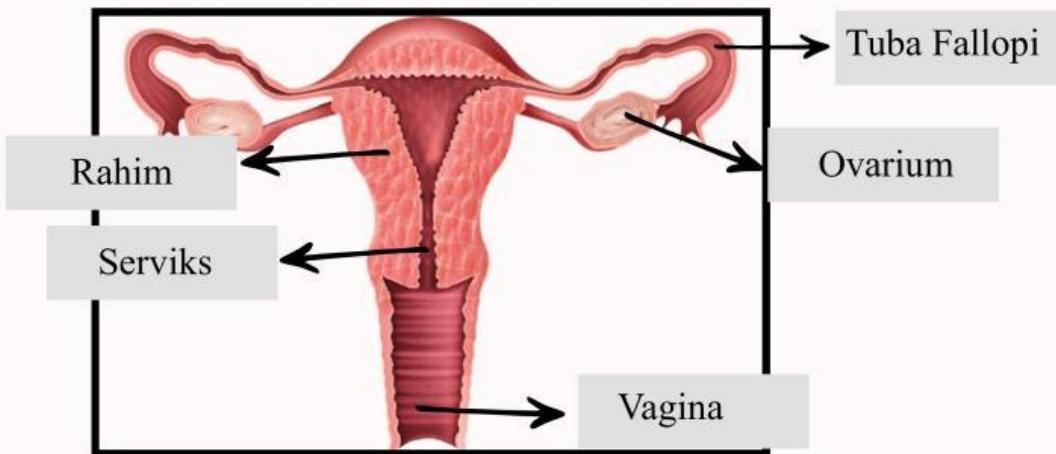
-Sri Damayanti-

”

Aktivitas (1) Mengenal organ reproduksi wanita dan pria.

Petunjuk kegiatan : Kerjakan soal berikut secara mandiri sebagai soal pemanas untuk menguji pemahaman awal Anda sebelum mengerjakan studi kasus (PBL) pada Aktivitas 2 secara berkelompok.

1. Amati gambar sistem reproduksi wanita . Seret nama organ reproduksi wanita yang ditunjukkan dan pasangkan sesuai dengan fungsinya.



Saluran keluarnya darah menstruasi.

Menghubungkan rahim dengan vagina.

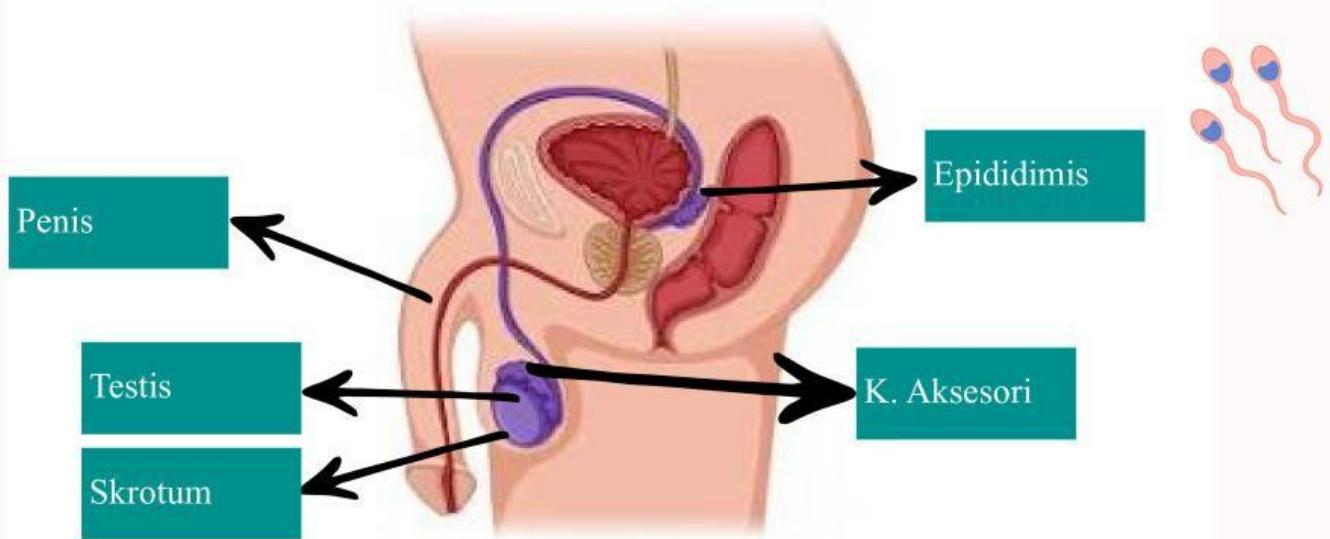
Menyalurkan ovum dari ovarium ke rahim.

Tempat tumbuh dan berkembangnya embrio.

Menghasilkan hormon estrogen dan progesteron.



2. Amati gambar sistem reproduksi pria . Seret nama organ reproduksi pria yang ditunjukkan dan pasangkan sesuai dengan fungsinya.



Sebagai tempat pematangan, penyimpanan sementara, dan penyaluran sperma sebelum menuju vas deferens.



Sebagai alat untuk menyalurkan sperma ke dalam saluran reproduksi wanita serta sebagai jalan keluarnya urine.

Menghasilkan sel sperma (spermatogenesis) dan hormon testosteron yang berperan dalam perkembangan ciri kelamin sekunder pria.

Mengatur suhu testis agar lebih rendah dari suhu tubuh, sehingga proses pembentukan sperma dapat berlangsung optimal.

Menghasilkan cairan semen yang mengandung nutrisi, pelindung, dan medium gerak bagi sperma.



Aktivitas (2) Analisis studi kasus Kanker Serviks dalam sistem reproduksi

Petunjuk Kegiatan: Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok dengan mengikuti langkah-langkah dan tahapannya.

Silahkan akses studi kasus dengan mengklik link berikut sebelum mengerjakan soal.



Ayo Membaca!

Tahap 1: Orientasi masalah

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, hanya 8,3% wanita usia subur (15–49 tahun) yang melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA. Padahal, kanker serviks merupakan kanker keempat terbanyak pada perempuan di dunia dan memiliki angka kematian yang tinggi.

Infeksi Human Papilloma Virus (HPV) menjadi penyebab utama kanker serviks. Faktor risiko lain meliputi perilaku seksual berisiko, merokok, penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang, kekurangan nutrisi, dan kebersihan yang buruk.

Meskipun pemerintah telah menyediakan program skrining IVA gratis bagi wanita usia 30–50 tahun, partisipasi masyarakat masih rendah.

Tahap 2: Mengorganisasikan Peserta Didik

Setelah siswa membaca kasus gangguan reproduksi:

- Guru membagi siswa menjadi kelompok
- Guru menjelaskan tugas analisis kasus pada LKPD
- Siswa menentukan pembaca kasus, pencari informasi, dan penulis hasil diskusi
- Guru mengarahkan penggunaan buku/modul sebagai sumber data

Tahap 3: Membimbing Penyelidikan

Gunakan sumber dari artikel yang diberikan dan sumber terpercaya lainnya untuk menjawab pertanyaan berikut:

A. Analisis Masalah

1. Apa penyebab utama kanker serviks?



2. Faktor risiko apa saja yang memperbesar kemungkinan terkena kanker serviks?



3. Mengapa infeksi HPV berbahaya bagi sel serviks?

B. Analisis Data

1. Bagaimana kondisi prevalensi kanker serviks di Indonesia?



2. Mengapa angka skrining IVA masih rendah?



C. Perumusan Solusi

1. Buatlah minimal 3 solusi realistik untuk meningkatkan partisipasi deteksi dini kanker serviks.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setiap kelompok harus membuat:

1. Ringkasan analisis masalah
2. Poster pencegahan kanker serviks.

Presentasi:

1. Waktu presentasi 5-7 menit per kelompok
2. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.

Tahap 5: Evaluasi hasil pemecahan masalah

1. Apa pengetahuan baru yang kalian peroleh hari ini?

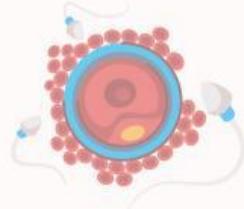
1. Mengapa deteksi dini kanker serviks penting dilakukan?



3. Strategi apa yang akan kalian lakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?

(Empty box for writing)

Simak vidio dibawah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai Kanker Serviks



(Empty box for video player)

Feedback Guru:

Komentar	Nilai

